

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hasil analisis dan pembahasan pada penelitian pengaruh pemberian ekstrak daun sukun (*Artocarpus altilis*) terhadap gambaran histologi tubulus seminiferus tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar model diabetes melitus menghasilkan kesimpulan yang dapat diringkas sebagai berikut.

1. Induksi STZ dosis 40 mg/kgBB pada hewan uji mampu membuat kondisi diabetes melitus dan gambaran histologi tubulus seminiferus mengalami kerusakan berupa kurangnya komponen spermatogenesis yang dapat diamati pada sel Sertoli, spermatogonium, spermatosit, spermatid, dan spermatozoa.
2. Ekstrak daun sukun (*Artocarpus altilis*) dosis 200 mg/kgBB dan 400 mg/kgBB berpotensi untuk memperbaiki kerusakan histologi tubulus seminiferus dengan meningkatkan skor spermatogenesis walaupun belum sebaik kondisi normal.
3. Dosis pemberian ekstrak daun sukun (*Artocarpus altilis*) yang paling efektif adalah 400 mg/kgBB dalam meningkatkan skor spermatogenesis dan memperbaiki gambaran histologi tubulus seminiferus yang terlihat pada sel Sertoli, spermatogonium, spermatosit, spermatid, dan spermatozoa.

## V.2 Saran

Hasil dan keterbatasan pada penelitian ini melahirkan saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya, yaitu menjamin hewan uji tidak mengalami stres, misalnya dengan menempatkan satu hewan uji dalam satu kandang.